

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya jaman, persaingan antar perusahaan makin ketat hal ini membuat banyak perusahaan harus berusaha agar dapat bersaing dengan baik dengan para kompetitornya serta mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Untuk dapat bersaing dengan kompetitornya perusahaan memerlukan adanya sumber informasi yang lengkap dan tepat. Informasi dan data yang diperoleh perusahaan harus bisa diolah dengan baik karena informasi dan data inilah yang membantu perusahaan khususnya manajemen dalam mengambil keputusan bisnisnya. Informasi dan data ini harus diolah menggunakan sistem yang baik dan terpercaya. Manajemen perusahaan juga membutuhkan adanya sistem informasi yang baik guna mendukung kinerjanya.

Adanya sistem informasi yang baik akan menjadi awal yang baik bagi sebuah perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis saat ini. Sistem informasi merupakan kumpulan dari manusia, prosedur dan sumber daya data yang diterima dalam sebuah sistem yang mengolah data tersebut (*input*) menjadi sebuah produk informasi (*output*) dan disebarkan ke seluruh organisasi (O'Brien dan Marakas, 2014:4). Selain itu juga sistem informasi memiliki peran yang penting dalam proses bisnis seperti dengan adanya sistem informasi dapat mendukung proses dan operasi bisnis, mendukung

pengambilan keputusan baik untuk karyawan maupun manajemen, dan mendukung dalam berbagai keunggulan kompetitif bagi perusahaan (O'Brien dan Marakas, 2014:8).

Salah satu sistem informasi yang sangat bermanfaat bagi perusahaan adalah sistem informasi akuntansi (SIA), karena SIA berisi informasi dan transaksi keuangan. SIA merupakan sebuah sistem yang mengolah sebuah data dan transaksi menjadi sebuah informasi yang akan digunakan untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji, 2010:4). Dengan adanya sebuah SIA yang baik akan menghasilkan sebuah informasi yang akurat dan tepat waktu, informasi ini akan sangat membantu perusahaan dalam melakukan operasional sehari-hari yang efektif dan efisien serta dapat membantu para manajemen untuk melakukan pengambilan keputusan.

Terdapat tiga subsistem transaksi utama dalam sebuah SIA yaitu siklus pemrosesan transaksi, sistem buku besar/pelaporan keuangan, sistem pelaporan manajemen (Hall, 2007:10). Siklus pemrosesan transaksi adalah siklus yang berhubungan langsung dengan transaksi dalam sebuah kegiatan bisnis yang sering terjadi. Dalam siklus pemrosesan terdapat tiga siklus transaksi yaitu siklus pendapatan, siklus pengeluaran, dan siklus konversi (Hall, 2007:14). Siklus pendapatan merupakan siklus yang terkait dengan siklus penjualan, siklus pengeluaran merupakan siklus yang terkait dengan siklus pembelian dan pengeluaran kas serta siklus penggajian dan aktiva tetap, siklus konversi yaitu siklus yang terkait dengan proses

produksi suatu usaha. Pada penelitian ini lebih berfokus pada siklus pengupahan perusahaan.

Perusahaan terkait yang mengalami permasalahan dalam siklus pengupahannya adalah PT.Citra Abadi Bosco. PT.Citra Abadi Bosco merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur yang melakukan pengolahan kayu menjadi *plywood* dan *veneer*. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2008, namun perusahaan ini baru bergerak di bidang pengolahan kayu menjadi produk *plywood* dan *veneer* pada tahun 2015. *Plywood* adalah papan material yang tersusun dari beberapa lapis kayu, sedangkan *veneer* adalah lapisan kayu yang memiliki ketebalan tertentu yang digunakan untuk melapisi *plywood*. Perusahaan ini memiliki jumlah karyawan untuk produksi sebanyak 300 orang yang terbagi menjadi 2 *shift* dan karyawan untuk kantor sebanyak 20 orang. Perusahaan ini melakukan pembelian bahan baku berupa kayu lokal namun hasil produk yaitu *plywood* dan *veneer* untuk diekspor ke India dan Nepal.

Pada siklus pengupahan di PT.Citra Abadi Bosco masih belum dapat berjalan dengan baik, padahal siklus ini merupakan siklus yang penting bagi perusahaan karena termasuk dalam siklus pengeluaran kas yang menentukan keuntungan bagi perusahaan. Pengupahan merupakan hal yang berpengaruh langsung dengan kinerja karyawan, apabila terjadi kesalahan dalam pengupahan tidak menutup kemungkinan jika kinerja karyawan menjadi tidak maksimal. Selain itu juga pengupahan ini berpengaruh terhadap

biaya operasi perusahaan. Suatu siklus pengupahan dikatakan baik apabila pengupahan tersebut dihitung dengan teliti dan tepat serta dibagikan dengan tepat waktu pada karyawan.

Berdasarkan hasil wawancara perusahaan ini masih menggunakan sistem manual dalam proses pengupahannya. Sistem pengupahan yang manual menjadi masalah apabila perusahaan memiliki jumlah karyawan yang banyak. Pada perusahaan ini terdapat 320 tenaga kerja yang terdiri dari karyawan kantor (20 orang) dan pekerja pabrik (300 orang yang terbagi menjadi 2 *shift* atau 150 orang per *shift*). Untuk karyawan kantor, perusahaan menetapkan pembayaran gaji setiap bulan, namun untuk pekerja pabrik perusahaan ditetapkan pengupahan harian yang dibayar setiap tanggal 16 dan tanggal 1. Jumlah karyawan yang relatif besar dengan sistem pengupahan yang manual akan menimbulkan masalah yang besar bagi perusahaan, yaitu masalah penghitungan hari kerja atau jam lembur kerja yang berdampak pada besarnya upah yang diterima oleh para pekerja pabrik.

Perusahaan menggunakan dasar pengupahan berdasarkan jumlah hari kerja dalam 15 hari dan jumlah jam lembur yang diambil pekerja pabrik, dimana perusahaan masih melakukan presensi dengan manual dengan seorang petugas presensi memberikan tanda centang (√) pada lembar presensi pekerja pabrik. Hal ini menimbulkan banyaknya waktu yang digunakan oleh petugas presensi yang hanya 1 orang dalam melakukan presensi dan juga meningkatkan timbulnya kesalahan catat kehadiran pekerja pabrik.

Selain itu, waktu yang digunakan oleh *supervisor* untuk melakukan rekapan atas presensi pekerja lapangan hanya 1 hari, hal ini akan menimbulkan adanya kesalahan *input* data pada proses rekapan presensi pekerja pabrik, sehingga menimbulkan kesalahan dalam nilai pembayaran upah pekerja pabrik.

Bukti terkait dengan permasalahan yang dialami oleh perusahaan adalah perbedaan jumlah upah yang didistribusikan ke tenaga kerja berbeda dengan kenyataan hari para pekerja pabrik bekerja. Hal ini disebabkan dengan 2 hal dimana yang pertama adanya kesalahan centang pada petugas presensi karena terlalu banyak pekerja pabrik yang masuk dalam 1 *shift*, yang kedua adanya kesalahan input yang dilakukan oleh pihak *supervisor* karena waktu yang digunakan untuk melakukan rekapitulasi presensi dan upah pekerja pabrik hanya 1 hari. Selain itu bagian *supervisor* melakukan pencairan gaji melalui bagian keuangan tanpa menunggu pemeriksaan dari *manager* dan tanpa mendapat otorisasi yang jelas dari manager untuk proses pengupahan pekerja pabrik. Hal ini menyebabkan proses pengupahan pada pekerja pabrik menjadi tidak tepat. Sementara itu, proses penggajian karyawan kantor sudah diotorisasi langsung oleh *manager*. Perusahaan mengalami masalah pengendalian internal dalam proses pengupahannya.

Pengendalian internal yang lemah atas pengupahan ini akan menimbulkan banyak celah untuk terjadinya berbagai macam kecurangan seperti terjadinya kesalahan dalam perhitungan gaji atau upah pegawai, ketidaksesuaian kehadiran karyawan. Jika

pengendalian internal perusahaan dapat dilakukan dengan baik maka perusahaan akan dapat meminimalisir kecurangan yang terjadi dan dapat meminimalisir kerugian yang terjadi. Oleh karena itu sistem pengendalian internal pengupahan harus berjalan dengan baik agar manajemen dapat menghasilkan sebuah informasi yang baik dan akurat. Selain itu perusahaan harus juga melakukan aktivitas pengendalian yang memadai dengan pemberian otorisasi disetiap aktivitasnya, pengamanan catatan, pemisahan fungsi dan penggunaan dokumen yang memadai.

Berdasarkan penjabaran tersebut peneliti mengajukan pelaporan tugas akhir berfokus pada analisis sistem siklus pengupahan yang baik dan dapat digunakan serta diterapkan pada PT.Citra Abadi Bosco tersebut. Selain itu dengan adanya sistem pengupahan dengan baik akan membantu perusahaan dalam mengidentifikasi lebih teliti biaya operasional yang terkait serta juga mengetahui efisiensi tenaga kerja perusahaan. Hal ini dapat membantu manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan dengan baik dan tepat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang diteliti adalah “Bagaimana analisis sistem informasi akuntansi pengupahan pada PT.Citra Abadi Bosco untuk meningkatkan pengendalian internal perusahaan?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Melakukan analisis sistem informasi akuntansi pengupahan pada PT. Citra Abadi Bosco guna meningkatkan pengendalian internal perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat akademik dan praktik, yaitu:

#### 1. Manfaat Akademik:

Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis dan menambah wawasan mengenai sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan serta pengendalian internal terhadap siklus pengupahan perusahaan manufaktur.

#### 2. Manfaat Praktik:

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan pengendalian internal terhadap siklus pengupahannya. Selain itu penelitian ini diharapkan juga dapat memeberikan refrensi perencanaan sistem yang dapat memebantu perusahaan dalam menyelesaikan masalahnya tersebut.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab. Uraian ide pokok yang terkandung pada masing-masing bab adalah sebagai berikut:

## BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan atas penelitian terdahulu, landasan teori berkaitan dengan topik yang akan dibahas, serta rerangka berpikir.

## BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, dan yang terakhir adalah teknik analisis data.

## BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

## BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.